

Muhammad Faiq Haqqoni, M.Pd
Ketua Himpunan Dai Muda Indonesia (HDMI) Jakarta
Founder Sekolah Berbasis Qurani (SBQ) Izzati

لِسَلامِ عَلَیکَـم وَرَحْمَـةِ اللّهِ وَبَرَکَاتِهِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَغِيثُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اما بعد
قال الله تعالى: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا. يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ
فَقَدْ قَارَىٰ قُورْآنًا عَظِيمًا
أَمَّا بَعْدُ

Hari ini kita berdiri di hadapan Allah dalam momen yang agung nan mulia *sayyidul ayyam*, berada dalam kedamaian dan ketenangan jiwa dan mental. Namun bagi seorang muslim mukmin bagaimana keadaan kita saat ini bisa setenang ini? padahal saudara-saudara kita di Palestina sedang dihujani bom, dibantai dengan keji, dikepung dan dimusnahkan. Sementara dunia diam membisu?

Jiwa suci yang menang di bulan Ramadhan yang lalu, tidaklah mungkin mengabaikan negeri suci Isra-Mi'raj Rasulullah SAW yang sedang diserang. Ini bukan lagi peperangan melainkan ini adalah genosida, pembantaian, dan penghapusan etnis Palestina oleh bangsa hina yang disebut sebagai *qiradatan khāsi'in* (kera yang hina) dalam al-Baqarah ayat 65.

Rasulullah SAW bersabda :

مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادِّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ
عُضْوٌ تَدَاعَىٰ لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهَرِ وَالْحُمَّى

"Perumpamaan orang-orang beriman dalam cinta, kasih sayang, dan kelembutan mereka bagaikan satu tubuh. Jika satu anggota tubuh sakit, maka seluruh tubuh ikut merasakan sakit dengan tidak bisa tidur dan demam." (HR. Muslim)

Jika kita benar-benar mengimani sabda Rasulullah SAW, maka hari ini seharusnya kita merasa demam, merasa nyeri, merasa tersiksa melihat keadaan saudara-saudara kita di Gaza yang disembelih tanpa henti! Tetapi mengapa banyak di antara kita masih diam? Beberapa hari yang

lalu kita lihat tubuh manusia-manusia mulia itu beterbangan karena bom-bom yang dijatuhkan oleh penjajah laknatullah. Masihkah kitab isa tidur dengan pulas?

Para ulama dunia termasuk Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah mengeluarkan fatwa jihad dan membantu saudara-saudara Palestina. Yang perlu kita pahami bahwa makna jihad bukan hanya sekedar mengangkat senjata, sebab hal demikian berkaitan dengan kebijakan suatu bangsa. Tapi minimal kitab isa berjihad dengan cara yang lain. Maka tema kita pada siang hari ini **5 Jalan Jihad Kaum Muslimin untuk Palestina**

Pertama, Lantunankan doa-doa untuk Palestina

Dalam sebuah peperangan senjata adalah hal yang paling utama. Maka senjata yang paling utama bagi seorang muslim ada do'a. Hal ini sebagaimana diriwayatkan oleh Al-Hakim dalam kitab Shahih-nya, dari 'Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu, bahwasanya suatu ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

الدُّعَاءُ سِلَاحُ الْمُؤْمِنِ وَعِمَادُ الدِّينِ وَنُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

"Doa adalah senjata kaum mukminin dan merupakan tiang agama, serta cahaya langit dan bumi." [HR. al-Hakim]

Bila kita tidak mampu membantu secara fisik, maka jangan pernah lupakan Palestina dalam setiap doa-doa kita pada qunut, akhir shalat, bahkan khususnya bangun di sepertiga malam dan doakan saudara kita dalam tahajud-tahajud kita, dalam sujud-sujud kita.

Sebagaimana dikatakan oleh Imam Syafi'i "Doa di malam hari/tahajud bagaikan anak panah yang melesat tepat mengenai sasaran." Tajamnya anak panah di malam hari yang dimaksud yaitu dua tangan yang menengadah pada Allah SWT di sepertiga malam tidak akan pernah kembali dengan sesuatu yang hampa.

Selain mendokan kemenangan untuk Palestina, jangan lupakan juga untuk berdoa memohon kehancuran untuk Israel, Amerika dan segala penyokongnya.

Kedua, Jangan berhenti untuk memboikot

Pernahkah kita sadar, mungkin saat kita membeli barang-barang atau makan yang terafiliasi dengan zionis, mungkin hanya sedikit saja keuntungan yang mereka terima. Tapi bayangkan dari banyaknya menu yang dijual dan banyaknya cabang diseluruh dunia. Maka nominal yang kecil itu berubah menjadi sebuah bom raksasa yang dapat membunuh satu kota di Palestina, nominal itu berubah menjadi peluru panas yang mematikan para anak-anak tak bersalah.

Sesungguhnya gerakan boikot adalah gerakan perlawanan dan pernyataan sikap dihadapan kapitalisme! Sesungguhnya boikot adalah pernyataan harga diri dihadapan kezaliman! Sesungguhnya boikot adalah pernyataan kemerdekaan dihadapan para penjajah!

Sikap adalah jihad! Sebagaimana yang disampaikan oleh Imam Ibnu Taymiyah dalam Majmu' al-Fatawa "Siapa yang membantu musuh kaum muslimin, maka ia adalah musuh mereka". Maka nyatakanlah sikap kita dihadapan penjajah, sebab sikap juga jihad.

Ketiga, Berjihad-lah melalui Pendidikan

Ajarkan anak-anak kita kisah heroiknya Khaibar, Umar ibn Khattab sang pemegang kunci Yerusalem, Salahuddin sang penakluk. Dengan demikian akan tumbuh *dirooyah* (kesadaran), *ihtimaam* (kepedulian), *ghirah* (semangat juang) dan *syaja'ah* (keberanian) dalam benak dan jiwa anak-anak kita.

Syekh Ahmad Yasin mengatakan "kenapa intifadha itu lahir?, karena tumbuh kesadaran dari generasi Palestina". Jiwa ini lahir dari seorang guru yang dilakukan dengan pendekatan Pendidikan. Maka kita saksikan saat ini bukan hanya para pejuang saja yang memiliki jiwa dan mental yang kokoh melainkan seluruh Masyarakat sipil secara umum yang memiliki mental diatas rata-rata manusia era ini.

Maka bila kiblat sholat kita adalah ka'abah di Makkah, maka saat ini kiblat Pendidikan kita seharusnya mengarah ke Gaza.

Keempat, Bantulah melalui donasi

Ketika kita mampu untuk menjaga harta kita agar tidak mengalir kepada produk dan Perusahaan terafiliasi zionis, maka alirkan harta-harta kita untuk membantu Palestina. Wallahi, kelak tidak akan bergeser kaki kita dihadapan Allah sampai kita ditanya (dimintai pertanggungjawaban) dari mana kita mendapatkan harta dan digunakan untuk apa harta itu?

Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ

"Barangsiapa yang meringankan kesulitan saudaranya (mukmin) di dunia, Allah akan ringankan kesulitannya di akhirat .." [HR. Muslim, 2699]

Mulai dari saat ini, niatkan, kita kerja lebih keras, usaha lebih giat, agar ada bagian dari harta kita yang bisa dipilih Allah Ta'ala ikut berjihad di Gaza dan Al-Aqsha.

Kelima, Bersuaralah dan jadilah garda informasi terdepan

Siapun kita dan apapun pekerjaan kita, sesungguhnya kita memiliki Amanah untuk selalu menyuarakan akan kebebasan Palestina. Jadikan facebook, whatsapp, Instagram dan seluruh media social kita sebagai senjata-senjata yang membuat gentar para penjajah.

Suarakan bahwa di Palestina sedang ada pembantai masal, pembunuhan dan penghilangan etnis Palestina. Jangan kita kalah oleh media-media pro zionis. Karena dizaman modern seperti saat ini, media lebih tajam dari moncong senjata.

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

“Barangsiapa dari kalian melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangannya. Jika tidak bisa, ubahlah dengan lisannya. Jika tidak bisa, ingkarilah dengan hatinya, dan itu merupakan selemah-lemahnya iman.” [HR. Muslim, 49]

Bersuaralah! Karena diam bukan pilihan. Bersuaralah! Karena diam bukan netral, tapi memihak kepada kezaliman.

Semoga Allah Ta’ala memberikan kepada kita hidayah dan kekuatan untuk senantiasa peduli dan bergerak untuk membantu dan mendukung Palestina. Karena saat ini Palestina merupakan sebuah indikator keimanan seseorang.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

[Khutbah 2]

الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله، نبينا محمد و آله وصحبه ومن والاه، وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله . أَمَّا بَعْدُ

Jama’ah yang dirahmati Allah, mengulang pada khutbah yang pertama di atas. Tentang 5 *Jalan Jihad Kaum Muslimin untuk Palestina* :

1. Lantunankan doa-doa untuk Palestina, jangan pernah lupakan Palestina dalam setiap doa-doa kita, khususnya bangun di sepertiga malam dan doakan saudara kita dalam sujud dan tahajud kita.

2. Jangan berhenti untuk memboikot, Sesungguhnya boikot adalah gerakan perlawanan dihadapan kapitalisme! Sesungguhnya boikot adalah pernyataan kemerdekaan dihadapan para penjajah!
3. Berjihad-lah melalui Pendidikan, Ajarkan anak-anak kita kisah heroiknya Khaibar, Umar ibn Khattab dan Salahuddin. Bila kiblat sholat kita adalah ka'abah di Makkah, maka saat ini kiblat Pendidikan kita seharusnya mengarah ke Gaza.
4. Bantulah melalui donasi, alirkan harta-harta kita untuk membantu Palestina. Mulai dari saat ini, niatkan, kita kerja lebih keras, usaha lebih giat, agar ada bagian dari harta kita yang bisa dipilih Allah Ta'ala ikut berjihad di Gaza dan Al-Aqsha
5. Bersuaralah dan jadilah garda informasi terdepan, Jadikan facebook, whatsapp, Instagram dan seluruh media social kita sebagai senjata-senjata yang membuat gentar para penjajah.

Semoga Allah Ta'ala senantiasa menjaga dan memberikan kemenangan untuk seluruh kaum muslimin di seluruh dunia.

إِنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ، وَتَنَى بِمَلَائِكَتِهِ الْمُسَبِّحَةِ بِقُدْسِهِ فَقَالَ
 إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا
 اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ،
 رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا
 رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَالًا طَاقَةً لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
 الْكَافِرِينَ.
 اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى، وَالتَّقَى، وَالْعَفَافَ، وَالْغِنَى
 اللَّهُمَّ اكْفِنَا بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنَا بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ
 اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ وَجَمِيعِ سَخَطِكَ
 اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَرَصِ وَالْجُنُونِ وَالْجَدَامِ وَمِنْ سَيِّئِ الْأَسْقَامِ
 اللَّهُمَّ أَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا، وَأَجِرْنَا مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْآخِرَةِ
 رَبَّنَا إِنَّا نَعُوذُ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ،
يَعْظُمُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ